

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bagian selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa Wisata Tani Desa Betet merupakan daya tarik yang dapat diunggulkan, hal ini dapat dibuktikan dari tingginya minat wisatawan serta peningkatan jumlah wisatawan secara signifikan dari tahun ke tahun.

Alasan Wisata Tani Desa Betet ini banyak dikunjungi dikarenakan Wisata Tani Desa Betet merupakan sebuah daya tarik wisata yang dimana didalamnya terdapat hal-hal yang mampu menarik minat wisatawan mulai dari pemandangan area persawahan dan sungai serta dilengkapi dengan wahana air yaitu perahu boat dan sepeda air hingga kulinernya. Wisata ini juga memiliki 3 unsur penting yang harus ada di dalam sebuah daya tarik wisata yaitu *something to see, something to do, dan something to buy*.

Sebagai daya tarik wisata yang terus berkembang, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh pengelola dan masyarakat setempat, salah satunya jika ada wisata baru yang menjadi pesaing di Wisata Tani Desa Betet. Namun untuk saat ini di Wisata Tani Desa Betet belum ada pesaing yang memiliki karakteristik sama.

Selain hal tersebut, menghadapi pesaing juga menjadi hal yang harus diperhatikan kembali baik oleh pengelola maupun masyarakat setempat, perlu diadakan pembaruan serta peningkatan segala aspek yang ada

di Wisata Tani Desa Betet agar tidak tertinggal dengan daya tarik wisata lain yang mulai bermunculan, khususnya di Kabupaten Nganjuk.

## **B. Saran**

Dengan memepertimbangkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas daya tarik Wisata Tani Desa Betet serta mempertahankan eksistensinya dari pesaing-pesaing yang mulai bermunculan baik di satu wilayah yang sama maupun di wilayah yang berbeda.

Pada dasarnya Wisata Tani Desa Betet sudah memiliki potensi yang baik untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah daya tarik wisata unggulan, pengelolaan yang berjalan pun sudah cukup baik dan semua elemen yang ada telah memiliki sinergi yang baik dalam upaya mengembangkan daya tarik Wisata Tani Desa Betet. Namun tidak cukup sampai disini, sebuah daya tarik wisata yang baik tidak pernah berhenti mengembangkan daya tarik wisata yang baik tidak pernah berhenti mengembangkan dan memperkuat potensi yang sudah dimiliki, untuk itu ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, berikut diantaranya:

- a. Memperkuat identitas dengan menambah media promosi, mempertahankan potensi dan keunikan yang dimiliki oleh Wisata Tani Desa Betet.

- b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada dengan membuat program pelatihan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan juga kemampuan dari setiap SDM yang ada di Wisata Tani Desa Betet.
- c. Memperkuat hubungan antar organisasi dan menyatukan visi agar pengembangan yang dilaksanakan di Wisata Tani Desa Betet dapat bersinergi dengan baik, sehingga meminimalisir kemunculan konflik yang dapat merugikan bagi proses pengembangan daya tarik Wisata Tani Desa Betet.
- d. Meningkatkan aspek-aspek utama yang menyangkut kepuasan pengunjung seperti akomodasi, aksesibilitas, dan amenities.
- e. Memperbarui teknologi yang digunakan untuk menambah nilai kepuasan wisatawan, seperti menerapkan pembayaran melalui dompet digital, menyediakan barcode yang berisi informasi-informasi seputar Wisata Tani Desa Betet dan juga memanfaatkan platform digital sebagai media pemasaran.
- f. Bagi pengelola maupun masyarakat setempat yang bergerak dalam industri pariwisata, akan lebih baik apabila melakukan studi banding atau mempelajari daya tarik wisata lain yang berpotensi menjadi pesaing bagi kawasan wisata ini.
- g. Memberi papan peringatan untuk membuang sampah pada tempatnya.
- h. Memberi pelampung untuk penumpang perahu boat dan sepeda air.
- i. Memanfaatkan lahan pertanian untuk wisata edukatif tentang pertanian seperti menanam dan memetik sayur dan buah-buahan.

- j. Menerapkan Sapta Pesona agar lebih menarik wisatawan untuk berkunjung.

Hal-hal tersebut merupakan masukan yang dapat digunakan bagi Wisata Tani Desa Betet untuk meningkatkan dan memperbaiki diri, sehingga diharapkan mampu bertahan dari ancaman pesaing yang mulai bermunculan dan juga dapat menjadi sebuah daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Nganjuk. Dengan adanya peningkatan juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM yang sehingga roda perekonomian di Wisata Tani Desa Betet dapat semakin meningkat.

Selain hal-hal yang sudah disebutkan diatas, Wisata Tani Desa Betet juga perlu meningkatkan kembali penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* ini, sehingga Wisata Tani Desa Betet dapat menjadi daya tarik wisata alternatif yang dapat dikunjungi pada masa pandemic *Covid-19* ini. Akan lebih baik apabila pengelola dan masyarakat setempat dan juga pihak-pihak lain yang berhubungan dengan pengembangan Wisata Tani Desa Betet memahami tentang pedoman CHSE yang saat ini ditetapkan sebagai pedoman utama bagi industri pariwisata dalam menanggulangi dari adanya penyebaran virus Coid-19 ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I Gusti Bagus. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anak Agung Istri Andriyani, Edhi Martono, Muhamad. (2017). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangann Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah . 1.
- Dedy Kurnadi, Sudrajat, Rika Harin. (2018). Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Museum Karst Indonesia Terhadap Kondisi Lingkungan Di Dusun Mudal, Gebangharjo, Pracimantoro, Wonogiri . 43.
- Destha Titi Raharja, Heddy Shri Ahimsa Putra. (2020). Penguatan SDM dalam e-Marketing untuk Promosi Desa Wisata di Kabupaten Malang. 142.
- Eko Sugiarto. 2017. Daya Tarik dan Potensi Daya Tarik Kawasan Candi Selogriyo. Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah Volume 11 Nomor 2 Mei 2017: 11-24.
- Muhammad Altab, Lies Rahayu Wijayanti Faida, Chafid Fandeli. (2018). PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI DI KECAMATAN PADANG CERMIN . 1.
- Muharto. (2020). *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurdin Hidayah. (2019). Pemasaran Destinasi Wisata. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti, Gumelar, Lia Afriza. (2018). Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata. Bandung.
- Siwi Indarti, R. Edwin Indarto, Rika Fatimah PL, Miftahul Ajri. (2019). Pengembangan Desa Jomboran sebagai Desa Agrowisata Mandiri Melalui Model Pembanguna Karakter, Model Tetrapreneur,dan Pemetaan Potensi Desa Berbasis Pertanian . 1.
- Sugiyono, P. D. 2017. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Suryadana, M. Liga, dan Vanny Octavia. (2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung. Alfabeta.
- Syamsu Nur Moch.2018.Study Kelayakan Air Terjun Nggembur Sebagai Destinasi Wisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta.Jurna Kepariwisataan,Volume 12 No 3 (2018):71

- Theodora Murni C. Tualaka, T. Yoyok Wahyu Subroto, Djoko Wijono. (2018). Presepsi Wisatawan Terhadap Potensi Kepariwisataan Objek Wisata Alam Pantai Oetune Di Kabupaten Timor Tengah Selatan Nusa Tenggara Timur. 1.
- Yudha Rahman, Adnin Musadri Asbi, Husna Tiara Putri. (2020). Analisis Perubahan Perilaku Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. 7.

## LAMPIRAN



Gambar 4. Penulis Bersama Pengelola



Gambar 5. Penulis bersama wisatawan saat pengisian wawancara



Gambar 6. Beberapa Fasilitas yang ada di Wisata Tani Desa Betet

## CURRICULUM VITAE



MEILIANTIKA ROESDAYANI

Karangsemi, Gondang, Nganjuk, Jawa Timur

[meiliantika1@gmail.com](mailto:meiliantika1@gmail.com) / 085601390650

At present I am hospitality student in Ambarrukmo Tourism Institute.  
Im a discipline and honest person and I can work in team and individual.

Nationality : Indonesian  
Date of birth : 14 May 1999  
Place of birth : Sidoarjo  
Sex : Female  
Marital Status : Single  
Religion : Islam

**Education :**

August 2017 - Present : Bachelor's Degree in Hospitality, Ambarrukmo  
Tourism Institute of Yogyakarta  
July 2014 - July 2017 : SMKN 1 Bagor (Multimedia)

**Work Experience :**

June 2019 – September 2019 : Internship at Nganjuk District Tourism Office

2018 : Casual At The Three Star Hotel Grand Orchid Yogyakarta

**Seminar :**

2018 : Participant of Seminar “Cinta Tanah Air Untuk Membangun Pariwisata Nasional”